

BAB II

PENDIDIKAN AKHLAK DAN TAUHID DALAM LIRIK LAGU KARYA

RHOMA IRAMA

A. Keramat

*Hai manusia, hormati ibumu
Yang melahirkan dan membesarkanmu
Darah dagingmu dari air susunya
Jiwa ragamu dari kasih sayangnya*

*Dialah manusia satu-satunya
Yang menyayangimu tanpa ada batasnya
Doa ibumu dikabulkan, Tuhan
Dan kutukannya jadi kenyataan*

*Ridha Ilahi karena ridhanya
Murka Ilahi karena murkanya
Bila kau sayang pada kasihmu
Lebih sayangnya pada ibumu*

*Bila kau patuh pada rajamu
Lebih patuhlah pada ibumu
Bukannya gunung tempat kau meminta
Bukan lautan tempat kau memuja*

*Bukan pula dukun tempat kau menghiba
Bukan kuburan tempat memohon doa
Tiada keramat yang ampuh di dunia*

Pada lirik lagu keramat pencipta lagu ingin menyampaikan sebuah pesan bahwa orang tua terutama ibu merupakan keramat yang di ridhai oleh Allah SWT, doa seorang ibu merupakan doa paling mustajab. Dan kita diperintahkan untuk senantiasa patuh kepada kedua orang tua terutama ibu yang telah melahirkan dan membesarkan kita. Lirik yang mengandung pendidikan akhlak terdapat pada bait ke 1 adalah:

***“Hai manusia, hormati ibumu
Yang melahirkan dan membesarkanmu
Darah dagingmu dari air susunya***

Jiwa ragamu dari kasih sayangnya”

Lirik di atas mengandung pesan, kita sebagai manusia diperintahkan oleh Allah swt untuk menghormati ibu yang telah melahirkan dan membesarkan kita. Maksud dari lirik ***“Darah dagingmu dari air susunya, jiwa ragamu dari kasih sayangnya”*** adalah kita bisa besar, sehat, dan berkembang melalui perantara air susu ibu sebagai asupan kita ketika bayi. Dan kita juga dilahirkan serta dirawat hingga besar oleh ibu dengan penuh rasa kasih sayang. Lalu pendidikan tauhid pada lirik bait ke-2 dan ke-3 yang terdapat pada lagu keramat sebagai berikut:

***“Doa ibumu dikabulkan, Tuhan
Dan kutukannya jadi kenyataan
Ridha Ilahi karena ridhanya
Murka Ilahi karena murkanya”***

Maksud lirik di atas, adalah doa ibu merupakan doa yang paling di ijabah oleh Allah, maka dari itu jangan pernah sakiti ibu kita yang telah melahirkan serta membesarkan kita. Karena walaupun doa tentang kejelekan, akan bernasib sial bagi kita. Maka dari itu doa ibu merupakan keramat yang di ridhai oleh Allah SWT. Karena ridha nya Allah tergantung pada ridhanya ibu.

Sedangkan pada bait 4-5 pada lirik lagu keramat yang mengandung pendidikan tauhid diantaranya:

***“Bukannya gunung tempat kau meminta
Bukan lautan tempat kau memuja”***

***“Bukan pula dukun tempat kau menghiba
Bukan kuburan tempat memohon doa”***

Maksud lirik di atas adalah kita dilarang untuk mendatangi tempat-tempat keramat untuk meminta sesuatu, mintalah kepada hanya kepada Allah SWT. Pada lirik di atas menjelaskan, bahwasanya kita diperintahkan oleh Allah SWT untuk senantiasa berbakti kepada kedua orang tua terutama ibu. Dan kita dilarang untuk berbuat syirik seperti mendatangi tempat-tempat keramat, untuk meminta sesuatu, tetapi mintalah hanya kepada Allah SWT.

Berdasarkan sumber pendidikan akhlak dari Al-Qur'an dan Hadits, Rasulullah SAW bersabda yang diriwayatkan oleh Abu Hurairah R.a, Rasulullah SAW menyuruh kita untuk berbuat baik tiga kali lebih besar kepada ibu dibandingkan bapak. “Seorang datang kepada Rasulullah SAW dan berkata, “Wahai Rasulullah SAW, kepada siapakah aku harus berbakti pertama kali? Nabi SAW menjawab, “ibumu”. Dan orang tersebut kembali bertanya, “kemudian siapa lagi?”, Nabi SAW menjawab “ibumu”. Orang tersebut bertanya kembali, “kemudian siapa lagi?”, Nabi menjawab “kemudian ayahmu” (HR. Bukhari Muslim).⁵⁶ Hadis tersebut menjelaskan kedudukan seorang ibu yang haruslah kita hormati melebihi apapun. Allah swt berfirman dalam surah Al-An'am ayat 151

﴿قُلْ تَعَالَوْا أَتْلُ مَا حَرَّمَ رَبِّيَ عَلَيْهِ مَا شُرِكُوا بِهِ ۚ سَمِعَ وَإِلَىٰ وَالِدَيْنِ إِحْسَانًا وَلَا تَقْتُلُوا أَوْلَادَكُمْ مِمَّنْ إِهْلَقَ نَحْنُ نَرْزُقُكُمْ وَإِيَّاهُمْ ۗ وَلَا تَقْرَبُوا الْفَوَاحِشَ مَا ظَهَرَ مِنْهَا وَمَا بَطَّنَ ۗ وَلَا تَقْتُلُوا النَّفْسَ الَّتِي حَرَّمَ اللَّهُ إِلَّا بِالْحَقِّ ۗ ذَٰلِكُمْ وَصَّاكُم بِهِ لَعَلَّكُمْ تَعْقِلُونَ

Artinya: “Katakanlah: “Marilah kubacakan apa yang diharamkan atas kamu oleh Tuhanmu yaitu: janganlah kamu mempersekutukan sesuatu

⁵⁶ Kitab Hadits Asy-Syamilah 3

dengan Dia, berbuat baiklah terhadap kedua orang ibu bapa, dan janganlah kamu membunuh anak-anak kamu karena takut kemiskinan, Kami akan memberi rezeki kepadamu dan kepada mereka, dan janganlah kamu mendekati perbuatan-perbuatan yang keji, baik yang nampak di antaranya maupun yang tersembunyi, dan janganlah kamu membunuh jiwa yang diharamkan Allah (membunuhnya) melainkan dengan sesuatu (sebab) yang benar". Demikian itu yang diperintahkan kepadamu supaya kamu memahami(nya), " (QS. Al-An'am: 151).⁵⁷

Berdasarkan ayat di atas, menjelaskan larangan durhaka kepada kedua orang tua, yang sudah melahirkan dan membersarkan kita.

Menurut M. Jamil Pada lirik lagu keramat masuk dalam ruang lingkup pendidikan akhlak meliputi akhlak terhadap sesama manusia, dan memelihara kesucian diri (*iffah*).⁵⁸ Sedangkan menurut Abudin Nata pada lirik lagu keramat, termasuk dalam ruang lingkup pendidikan akhlak yaitu akhlak terhadap Allah.⁵⁹ akhlak terhadap manusia diantaranya yaitu: berbuat baik kepada kedua orang tua terutama ibu, lalu memelihara kesucian diri (*iffah*) meliputi, menjaga diri kita dari hal-hal maksiat yang membuat Allah swt murka, diantaranya berbuat syirik. Lalu akhlak terhadap Allah yaitu bertakwa kepada Allah swt.

B. Judi

Judi (judi)
Menjanjikan kemenangan
Judi (judi)
Menjanjikan kekayaan
Bohong (bohong)
Kalaupun kau menang

⁵⁷ Q.s Al-An'am 151

⁵⁸ M. Jamil, *Akhlaq Tasawuf*, Ciputat: Megamall, 2013), 5.

⁵⁹ Abuddin Nata, *Akhlaq Tasawuf dan Karakter Mulia*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2015), 127.

*Itu awal dari kekalahan
Bohong (bohong)
Kalaupun kau kaya
Itu awal dari kemiskinan
Judi (judi)
Meracuni kehidupan
Judi (judi)
Meracuni keimanan
Pasti (pasti)
Kar'na perjudian
Orang malas dibuai harapan
Pasti (pasti)
Kar'na perjudian
Perdukunan ramai menyesatkan
Yang beriman bisa jadi murtad
Apalagi yang awam (oh-oh)
Yang menang bisa menjadi jahat
Apalagi yang kalah (oh-oh)
Yang kaya bisa jadi melarat
Apalagi yang miskin (oh-oh)
Yang senang bisa jadi sengsara
Apalagi yang susah (oh-oh)
Uang judi najis, tiada berkah
Uang yang pas-pasan
Karuan buat makan
Itu cara sehat
'Tuk bisa bertahan
Uang yang pas-pasan
Karuan ditabungkan
Itu cara sehat
'Tuk jadi hartawan*

Pada lirik lagu judi, penulis lagu ingin menyampaikan pesan mengenai dampak negatif dari judi, perjudian sejak dahulu sampai saat ini makin banyak dan beragam. Terutama zaman di zaman sekarang, judi merasuk keseluruhan lapisan masyarakat, baik yang kaya maupun yang miskin. Judi memang menjanjikan kesejahteraan bagi yang menang tanpa lelah melakukan pekerjaan. Sehingga masyarakat yang memiliki

pemikiran instan akan tergiur dengan judi. Seperti yang tertulis pada bait berikut:

***“Judi (judi)
Menjanjikan kemenangan
Judi (judi)
Menjanjikan kekayaan
Bohong (bohong)
Kalaupun kau menang
Itu awal dari kekalahan
Bohong (bohong)
Kalaupun kau kaya
Itu awal dari kemiskinan”***

Pendidikan akhlak dalam lagu judi adalah dalam lirik lagu judi di sana jelas terdapat larangan kita sebagai umat muslim untuk tidak melakukan perbuatan judi dan lirik pertama hingga terakhir disana sudah di katakan apa saja akibat dari perbuatan judi. Perjudian merupakan salah satu perilaku yang dapat merusak akhlak dan keimanan. Karena dengan berjudi, akan muncul keinginan untuk terus menang lalu mendatangkan dukun yang membuat keimanan mereka goyah yang menjurus ke perbuatan syirik. Seperti yang tertulis pada bait berikut:

Pada bait selanjutnya

***“Judi (judi)
Meracuni kehidupan
Judi (judi)
Meracuni keimanan
Pasti (pasti)
Kar'na perjudian
Orang malas dibuai harapan
Pasti (pasti)***

***Kar'na perjudian
Perdukunan ramai menyesatkan***

Lalu pada bait selanjutnya yang mengandung pendidikan tauhid diantaranya:

***Yang beriman bisa jadi murtad
Apalagi yang awam (oh-oh)
Yang menang bisa menjadi jahat
Apalagi yang kalah (oh-oh)
Yang kaya bisa jadi melarat
Apalagi yang miskin (oh-oh)
Yang senang bisa jadi sengsara
Apalagi yang susah (oh-oh)
Uang judi najis, tiada berkah”***

Bahwasanya judi memiliki dampak buruk yaitu merusak keimanan seseorang, karena judi dan ingin menang terus untuk mendapatkan uang yang banyak banyak orang mendatangi tempat dukun ataupun pesugihan, dengan tujuan ingin kaya secara instan tanpa lelah bekerja.

Judi merupakan hal yang sangat dilarang oleh agama Islam, karena berkaitan dengan perut dan kebutuhan lainnya. Jika uang yang kita dapatkan dari jalan yang haram, meskipun jumlahnya banyak namun tidak barokah. Sedangkan uang sedikit tetapi uang yang didapatkan dengan cara yang halal, akan mendapatkan keberkahan dari Allah SWT.

Berdasarkan sumber pendidikan akhlak dari Al-Qur'an dan Hadist, dalam surah Al-Maidah ayat 90, Allah swt berfirman:

إِنَّمَا الْخَمْرُ وَالْمَيْسِرُ وَالْأَنْصَابُ وَالْأَزْلامُ رَجْسٌ مِنْ عَمَلِ الشَّيْطَانِ فَاجْتَنِبُوهُ لَعَلَّكُمْ تُفْلِحُونَ إِنَّمَا يُرِيدُ الشَّيْطَانُ أَنْ يُوقِعَ بَيْنَكُمُ الْعَدَاوَةَ وَالْبَغْضَاءَ فِي الْخَمْرِ وَالْمَيْسِرِ وَيَصُدَّكُمْ عَنْ ذِكْرِ اللَّهِ وَعَنِ الصَّلَاةِ فَهَلْ أَنْتُمْ مُنْتَهُونَ

Artinya: “Hai orang-orang yang beriman, sesungguhnya (meminum) khamar, berjudi, (berkorban untuk) berhala, mengundi nasib

dengan panah, adalah termasuk perbuatan syaitan. Maka jauhilah perbuatan-perbuatan itu agar kamu mendapat keberuntungan” (QS. Al Maidah: 90).⁶⁰

Lalu Rasulullah SAW bersabda:

عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ - حُفَّتِ الْجَنَّةُ بِالْمَكَارِهِ وَحُفَّتِ النَّارُ بِالشَّهَوَاتِ

Rasulullah SAW juga telah mensinyalir perbuatan setan yang demikian itu sebagai, "Surga itu dikelilingi sesuatu yang tidak menyenangkan, sedangkan mereka (setan) dikelilingi sesuatu yang menyenangkan)." (HR Bukhari Muslim).⁶¹

Berdasarkan ruang lingkup akhlak menurut Abudin Nata, Pada lirik lagu judi, masuk ruang lingkup pendidikan akhlak yaitu akhlak terhadap Allah serta diri sendiri. Akhlak terhadap Allah yaitu, dari judi kita telah durhaka kepada Allah dengan melakukan perbuatan dosa besar seperti, menghamburkan uang, sifat boros, serta syirik. Lalu akhlak terhadap diri sendiri, yaitu dari judi, kita menjadi miskin karena boros tamak, serta tidak sabaran.⁶²

C. Rupiah

*Tiada orang yang tak suka
Pada yang bernama rupiah
Semua orang mencarinya
Di mana rupiah berada
Walaupun harus nyawa sebagai taruhannya
Banyak orang yang rela cuma karena rupiah
Memang sungguh luar biasa
Itu pengaruhnya rupiah
Sering karena rupiah
Jadi pertumpahan darah*

⁶⁰ Q.s Al-Maidah 90

⁶¹ Ibid, 53

⁶² Abuddin Nata, *Akhlaq Tasawuf dan Karakter Mulia*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2015), 127.

*Sering karena rupiah
Saudara jadi pecah
Memang karena rupiah
Orang menjadi megah
Kalau tidak ada rupiah
Orang menjadi susah
Hidup memang perlu rupiah
Tetapi bukan segalanya
Silakan mencari rupiah
Asal jangan halalkan cara
Buat apa berlimpah kalau jadi bencana
Sedikit pun jadilah asal membawa berkah
Dari itu jangan serakah
Di dalam mencari rupiah*

Lirik lagu tersebut kita ketahui bahwa rupiah merupakan sebuah kehidupan sehari-hari untuk manusia, dan manusia mencari rupiah dalam memenuhi kebutuhan hidupnya. Namun tanpa kita sadari apakah cara mendapatkan rupiah dengan cara yang halal atau haram.

Pendidikan Akhlak dalam lirik lagu rupiah diantaranya:

***Silakan mencari rupiah
Asal jangan halalkan cara
Buat apa berlimpah kalau jadi bencana
Sedikit pun jadilah asal membawa berkah
Dari itu jangan serakah
Di dalam mencari rupiah***

Lirik lagu di atas mengingatkan kita, silahkan mencari rupiah dengan apa saja, namun pekerjaan tersebut adalah pekerjaan yang halal, jangan mencari rupiah dengan cara mencuri, ataupun merampok. Dan lirik lagu di atas juga menjelaskan bahwa dalam mencari rupiah janganlah kita serakah, jika memiliki rezeki lebih, berilah kepada orang-orang yang sedang membutuhkan. Berdasarkan sumber pendidikan akhlak dari Al-Qur'an dan Hadist, Rasulullah SAW bersabda:

قَالَ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: طَلَبُ الْحَلَالِ وَاجِبٌ عَلَى كُلِّ مُسْلِمٍ

Rasulullah صلى الله عليه وسلم bersabda: mencari rezeki yang halal hukumnya wajib atas setiap orang Muslim (HR Thabrani). Allah swt berfirman dalam surah Al-Baqarah ayat 168:

يَا أَيُّهَا النَّاسُ كُلُوا مِمَّا فِي الْأَرْضِ حَلَالًا طَيِّبًا وَلَا تَتَّبِعُوا خُطُوَاتِ الشَّيْطَانِ إِنَّهُ لَكُمْ
عَدُوٌّ مُبِينٌ

Artinya: “Wahai manusia! Makanlah dari (makanan) yang halal dan baik yang terdapat di bumi, dan janganlah kamu mengikuti langkah-langkah setan. Sungguh, setan itu musuh yang nyata bagimu”. (QS. Al-Baqarah:168).⁶³

Ayat dan hadis di atas menjelaskan bahwa kita sebagai manusia diwajibkan untuk mencari rezeki yang halal, karena rezeki yang halal dapat mengantarkan orang semakin dekat kepada Allah SWT.

Berdasarkan ruang lingkup pendidikan akhlak menurut Abudin Nata, pada lirik lagu di atas masuk dalam ruang lingkup pendidikan akhlak yaitu akhlak terhadap Allah.⁶⁴ Sedangkan menurut M. Jamil, pada lirik lagu Rupiah masuk dalam ruang lingkup pendidikan akhlak yaitu akhlak terhadap sesama manusia.⁶⁵ Akhlak terhadap Allah yaitu mencari rezeki dengan cara yang halal agar hidup menjadi berkah. Sedangkan akhlak terhadap manusia, yaitu menyisihkan uang untuk diberikan kepada orang yang sedang membutuhkan.

⁶³ Q.s Al-Baqarah 168

⁶⁴

⁶⁵ M. Jamil, Akhlak Tasawuf, (Ciputat: Megamall, 2013), 5.

D. Hari Kiamat

*Gunung-gunung yang kukuh terpancang
Hari itu akan diterbangkan
Gedung-gedung yang tinggi menjulang
Hari itu akan ditumbangkan
Hari itu hari kiamat
Hari yang menghancurkan jagat
Hari itu hari kiamat
Hari yang menghancurkan umat
Lautan yang selalu bergelombang
Hari itu akan ditumpahkan
Langit-langit yang penuh dengan bintang
Hari itu akan dihempaskan
Hari itu tiada perlindungan
Hari itu tiada lagi pertolongan
Semua orang ketakutan
Jeritan tangis memilukan
Rasa kengerian mencengkam
Maut menyelubung alam
Hari itu tak berguna lagi harta
Hari itu tak berhaga lagi nyawa
Semua makhluk dimusnahkan
Seluruh alam dihancurkan
Darah akan menjadi lautan
Kepingan bangkai berserakan
Terangnya cahaya matahari
Hari itu akan dipadamkan
Semua isi perut bumi
Hari itu akan dimuntahkan*

Lirik lagu di atas mengandung makna pendidikan tauhid berupa iman kepada hari akhir. Iman kepada hari akhir adalah percaya akan adanya hari kiamat, hari itu merupakan peristiwa yang maha dahsyat yang akan menghancurkan kehidupan diseluruh alam semesta. Gunung-gunung akan di terbangkan, gedung-gedung tinggi akan ditumbangkan seperti yang tertulis pada lirik:

***Gunung-gunung yang kukuh terpancang
Hari itu akan diterbangkan
Gedung-gedung yang tinggi menjulang
Hari itu akan ditumbangkan.***

Lirik lagu di atas merupakan sebuah gambaran betapa

mengerikannya hari kiamat itu. Lalu lirik selanjutnya diantaranya:

*Hari itu hari kiamat
Hari yang menghancurkan umat
Lautan yang selalu bergelombang
Hari itu akan ditumpahkan*

*Langit-langit yang penuh dengan bintang
Hari itu akan dihempaskan
Hari itu tiada perlindungan
Hari itu tiada lagi pertolongan
Semua orang ketakutan
Jeritan tangis memilukan
Rasa kengerian mencengkam
Maut menyelubung alam*

Pada peristiwa hari kiamat, lautan akan ditumpahkan, bintang-bintang dilangit akan dihempaskan, tidak ada lagi perlindungan, semua manusia ketakutan hanya amal yang bisa menyelamatkan mereka.

*Hari itu tak berguna lagi harta
Hari itu tak berhaga lagi nyawa
Semua makhluk dimusnahkan
Seluruh alam dihancurkan
Darah akan menjadi lautan
Kepingan bangkai berserakan
Terangnya cahaya matahari
Hari itu akan dipadamkan
Semua isi perut bumi
Hari itu akan dimuntahkan*

Lirik lagu di atas menceritakan betapa dahsyatnya hari kiamat, yang mana semua makhluk di bumi akan mati, seluruh alam akan hancur. Dan matahari sangatlah panas karena hanya sejengkal.

Hari kiamat diawali dengan tiupan terompet sangkakala satu kali yang mampu memusnahkan dunia beserta isinya, lalu setelah itu pada tiupan yang kedua semua manusia di alam kubur akan dibangkitkan atas

izin Allah swt, dan tiupan yang ketiga semua manusia akan dikumpulkan di padang mahsyar tempat keadilan untuk mempertanggungjawabkan segala perbuatan baik dan buruk yang dilakukan selama di dunia. Lalu kemudian semua amal baik dan buruk itu akan ditimbang (*mizan*) dan semua manusia akan melewati jembatan *shiratal mustaqim* yang sangat tipisnya tujuh kali lebih halus dari rambut dan tajamnya lebih tajam dari sebuah pedang, sedangkan bagi manusia yang tidak beriman akan dimasukkan kedalam api neraka jahanam.

Hari kiamat merupakan hal yang tidak bisa diramal oleh manusia, hanya Allah swt saja yang mengetahui. Bagi orang yang beriman akan meyakini dan membenarkan adanya hari kiamat dan kapan waktunya, pastilah sudah mempersiapkan diri untuk menghadapi itu semua dengan memperbanyak amal dan kebaikan sebagai bentuk tanda keimanan kepada Allah swt selama hidup di dunia. Namun bagi orang yang tidak beriman akan merasa acuh atau tidak memperhatikan masalah akhirat karena hatinya sibuk dengan urusan dunia.

Maka dari itu, lagu tersebut mengingatkan semua umat manusia untuk tidak lupa dengan akan tibanya hari kiamat dan senantiasa mempersiapkan diri dengan memperbanyak amal sholeh. Untuk kapan terjadinya tidak dirincikan, tetapi Allah swt hanya memberikan tanda-tanda terjadinya hari kiamat.

Berdasarkan sumber pendidikan Akhlak dari Al-Qur'an dan Hadist, Allah swt berfirman dalam surah Al-A'raf ayat 187:

يَسْأَلُونَكَ عَنِ السَّاعَةِ أَيَّانَ مُرْسَلُهَا قُلْ إِنَّهَا عِلْمٌ عِنْدَ رَبِّي لَا يُجَلِّيهَا لِوَقْتِهَا إِلَّا هُوَ
ثَقُلَتْ فِي السَّمَوَاتِ وَالْأَرْضِ لَا تَأْتِيكُمْ إِلَّا بَغْتَةً يَسُوءُونَكَ كَمَا تَنُكَ حَفِيٌّ عَنْهَا قُلْ إِنَّهَا
عِلْمٌ عِنْدَ اللَّهِ وَلَكِنَّ أَكْثَرَ النَّاسِ لَا يَعْلَمُونَ

Artinya:

"Mereka menanyakan kepadamu tentang hari akhir: 'Kapankah terjadinya?' Katakanlah: 'Sesungguhnya pengetahuan tentang itu ada pada sisi Tuhanku; tidak seorang pun yang dapat menjelaskan waktu kedatangannya selain Dia. Kiamat itu amat berat bagi yang di langit dan di bumi. Kiamat itu tidak akan datang kepadamu melainkan dengan tiba-tiba.' Mereka bertanya kepadamu seakan-akan kamu benar-benar mengetahuinya. Katakanlah: 'Sesungguhnya pengetahuan tentang hari kiamat itu adalah di sisi Tuhan, tetapi kebanyakan manusia tidak mengetahui'," (QS. Al A'raf: 187).⁶⁶

Rasulullah SAW bersabda yang diriwayatkan oleh Bukhari Muslim dan

Abu Dawud:

"Tidak akan terjadi hari kiamat sehingga matahari terbit dari sebelah barat. Maka, apabila matahari terbit dari sebelah barat, lalu manusiapun akan beriman seluruhnya. Akan tetapi, kelak akan yang demikian itu di saat tidak berguna lagi keimanan seseorang yang belum pernah beriman sebelum beriman setelah kejadian tersebut atau memang berbuat kebaikan dengan keimanan yang sudah dimilikinya itu," (HR. Bukhari, Muslim dan Abu Dawud).⁶⁷

Ayat dan hadist di atas menjelaskan bahwasanya tidak ada satu makhluk pun yang mengetahui datangnya hari kiamat, dan hari kiamat ditandai dengan matahari terbit dari sebelah barat, pada waktu itu pintu taubat sudah ditutup.

⁶⁶ Q.s al-Araf 187

⁶⁷ Ibid 53

Berdasarkan ruang lingkup pendidikan akhlak menurut Abudin Nata, pada lirik lagu hari kiamat karya Rhoma Irama, masuk dalam ruang lingkup pendidikan akhlak terhadap Allah karena pada lirik lagu hari kiamat karya Rhoma Irama menjelaskan tentang dahsyatnya hari kiamat, dan kita sebagai umat Islam wajib untuk mempercayainya, hal itu merupakan salah satu bentuk beriman kepada hari kiamat.⁶⁸

⁶⁸ Abuddin Nata, *Akhlak Tasawuf dan Karakter Mulia*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2015), 127.